

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data mengenai derajat *psychological well-being* pada karyawan level asisten di PT."X" kota Pangkalan Kerinci Riau, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Seimbang antara karyawan level asisten di PT."X" kota Pangkalan Kerinci-Riau yang memiliki derajat *psychological well-being* (PWB) rendah (51,4%), dengan karyawan level asisten di PT."X" kota Pangkalan Kerinci-Riau yang memiliki derajat *psychological well-being* (PWB) tinggi (48,6%).
2. Faktor trait kepribadian (*Big Five Personality*) berpengaruh terhadap dimensi *psychological well-being* karyawan level asisten di PT."X" kota Pangkalan Kerinci-Riau.
3. Faktor *sociodemographic* status marital karyawan yang belum menikah sebanyak 100% memiliki *psychological well-being* yang tinggi. Jika dibandingkan dengan karyawan yang sudah menikah, dominan memiliki tingkat *psychological well-being* yang rendah yaitu 58%. Sejumlah penelitian membuka pemahaman baru bahwa kaum lajang memiliki tingkat kesejahteraan psikologis yang tinggi. Karena lajang lebih memiliki banyak waktu mengeksplorasi dan mengembangkan potensinya.

#### 4. Faktor *sociodemographic* suku bangsa

Suku Jawa dominan memiliki tingkat *psychological well-being* yang tinggi 91% . Karena masyarakat etnis jawa menganut sikap *ora ngaya*, *nrima* dan pasrah. *Ora ngaya* terkait dengan usaha dalam mencapai tujuan, sikap ini menghendaki pengekangan diri, tidak memaksakan diri, tidak menginginkan sesuatu secara berlebihan. Sedangkan *nrima* menekankan sikap bersyukur, kesadaran terhadap nikmat yang diterima disyukuri sebagai karunia Tuhan.

#### 5. Faktor *sociodemographic* status sosial ekonomi

Karyawan yang memiliki penghayatan cukup terhadap penghasilan perbulan sebanyak 59% memiliki *psychological well-being* yang tinggi. Karyawan level asisten yang memiliki status sosial ekonomi kelas atas memiliki penghayatan cukup atau puas terhadap hidupnya karena mereka dapat memenuhi kebutuhannya dan mendapatkan apa yang diinginkan.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Saran Bagi Penelitian Selanjutnya

1. Perlu dipertimbangkan untuk melakukan penelitian mengenai *psychological well-being* pada karyawan PT."X" kota pangkalan kerinci-Riau dengan kelompok usia yang berbeda.
2. Perlu dipertimbangkan untuk melakukan penelitian korelasional untuk melihat hubungan antara dimensi-dimensi dari *psychological well-being* dengan *trait personality* agar lebih dapat terlihat derajat keterkaitannya.

### 5.2.2 Saran Guna Laksana

1. Memberikan saran kepada atasan untuk memberikan pelatihan atau *training* yang bagi karyawan level asisten Dengan upaya meningkatkan kemampuan karyawan, peluang bagi karyawan mendapatkan promosi jabatan semakin besar sehingga dapat meningkatkan *psychological well-being*-nya.